

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEMBASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 03 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RAHMA MUTMA INA
NIM. 1912903

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

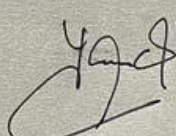
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

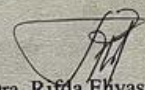
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 03 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

Nama : Rahma Mutma Ina
NIM : 19129053
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Padang, 09 Agustus 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Rifda Ehyasni, M.Pd.
NIP. 19581117 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam
Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan
Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 03
Bandar Buat Kota Padang

Nama : Rahma Mutma Ina

NIM : 19129053

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Agustus 2023

Tim Penguji, Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd

1.....


2. Anggota : Yesi Anita. S.Pd., M.Pd

2.....


3. Anggota : Dra.Yetti Ariani, M.Pd

3.....


SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rahma Mutma Ina

NIM/BP : 19129053/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpatu Menggunakan Model *Problem Based Learning*
di Kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Juli 2023

Yang menyatakan



Rahma Mutma Ina

19129053

ABSTRAK

Rahma Mutma Ina. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang.

Penelitian ini didasari pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru serta kurang mengorientasikan peserta didik pada masalah nyata yang ada di sekitar peserta didik sehingga peserta didik belum bisa memahami konsep yang dipelajari secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian didahului dengan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan siswa kelas V sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dari hasil belajar peserta didik. Data kuantitatif berupa hasil pengamatan observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian siklus I pada RPP rata-rata 84,6% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 97,22% (Sangat Baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 80,3% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 92,8% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 80,3% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 92,8% (sangat baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 77 (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 93 (Sangat Baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Problem Based Learning*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 03 Bandar Buat Kota Padang ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd selaku ibu Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai ibu penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan banyak ilmu serta dengan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasihat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yesi Anita S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Erni Deswita,S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03Bandar Buat, guru kelas V Ibu Yuhelmi, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta (Rahma dan Yeni) yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita-cita, untuk kakak-kakaku (Febriyen Rahmadanto, Rahma Yelnosia, dan Matori Abdul Kadir

Jailani) yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pendidikan ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan dan teman teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar seksi 19 BB 05, adik-adik serta kakak senior yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib, dan seperjuangan, yang telah bersedia memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca

Padang, 01 Agustus 2023
Peneliti



Rahma Mutma Ina
NIM.19129053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	15
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	16
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
3. Hakikat Model Problem Based Learning (PBL).....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	21
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	22
d. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	22

e.	Keunggulan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	23
f.	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	25
4.	Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	26
a.	Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	26
b.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	27
5.	Ruang Lingkup Materi Pelajaran.....	28
6.	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu.....	45
B.	Kerangka Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN		50
A.	<i>Setting</i> Penelitian	50
1.	Tempat Penelitian	50
2.	Subjek Penelitian	50
3.	Waktu Penelitian.....	50
B.	Rancangan Penelitian.....	51
1.	Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	51
a.	Pendekatan Penelitian.....	51
b.	Jenis Penelitian	53
2.	Alur Penelitian.....	54
C.	Prosedur Penelitian	56
D.	Data dan Sumber Data	59
1.	Data Penelitian.....	59
2.	Sumber Data	60
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	60
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	60

a. Teknik Observasi	60
b. Teknik Tes	61
c. Teknik Non Tes.....	61
2. Instrumen Penelitian	61
a. Lembar Observasi.....	61
b. Lembar Tes.....	62
c. Lembar Non Tes	62
F. Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	67
a. Siklus I Pertemuan I	67
1) Perencanaan	67
2) Pelaksanaan.....	72
3) Pengamatan	77
4) Refleksi	91
b. Siklus I pertemuan II	98
1) Perencanaan	98
2) Pelaksanaan.....	102
3) Pengamatan.....	105
4) Refleksi	118
2. Hasil Penelitian Siklus II	125
1) Perencanaan.....	125
2) Pelaksanaan	129
3) Pengamatan.....	132

4) Refleksi.....	144
B. Pembahasan.....	148
1. Pembahasan Siklus I.....	150
a. Perencanaan Pembelajaran.....	150
b. Pelaksanaan.....	155
c. Hasil Belajar.....	160
2. Pembahasan Siklus II.....	161
a. Perencanaan Pembelajaran.....	161
b. Pelaksanaan.....	162
c. Hasil Belajar.....	164
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	169
A. Simpulan.....	169
B. Saran.....	171
DAFTAR RUJUKAN.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian UTS Peserta Didik Kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang	6
Tabel 2 Kriteria Taraf Keberhasilan	65
Tabel 3 Rekapitulasi perolehan nilai rata-rata siklus I	161
Tabel 4 Rekapitulasi perolehan nilai rata-rata siklus II	166

Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pengetahuan	262
Lampiran 24 Hasil Evaluasi	269
Lampiran 25 Kunci Jawaban Evaluasi	281
Lampiran 26 Hasil Penilaian Sikap	282
Lampiran 27 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	283
Lampiran 28 Rekapitulasi Hasil Pengetahuan (Evaluasi) Siklus I	284
Lampiran 29 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	285
Lampiran 30 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	286
Lampiran 31 Rekapitulasi penilaian pengetahuan dan keterampilan siklus I pertemuan II	287
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Silus I Pertemuan II	289
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Silus I Pertemuan II	292
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	296
Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	300
Lampiran 36. RPP Siklus I Pertemuan I	301
Lampiran 37. Bahan Ajar	310
Lampiran 38. Media Pembelajaran	316
Lampiran 39 Hasil Kerja Peserta Didik (LKPD)	318
Lampiran 40 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pengetahua	326
Lampiran 41 Hasil Evaluasi	332
Lampiran 42 Kunci Jawaban Evaluasi	344
Lampiran 43 Hasil Penilaian Sikap	345
Lampiran 44 Penilain Pengetahuan Siklus II	346
Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Pengetahuan (Evaluasi) Siklus I	347

Lampiran 46 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	348
Lampiran 47 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II	350
Lampiran 48 Rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan siklus I pertemuan II	351
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Silus II	353
Lampiran 50.. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Silus II	356
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	360
Lampiran 52. Rekapituulasi peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I dan Sikklus II	364
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas guru dan aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II dengan model <i>Problem Based Learning</i>	366
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan sikap peserta didik siklus I dan siklus II dengan model <i>Problem based learning</i>	367
Lampiran 55. Dokumentasi penelitian	368

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i>	49
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Penelitian dengan Model <i>Problem Based Learning</i>	166
--	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tematik terpadu merupakan Pembelajaran yang didalamnya terdapat tema-tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2014) bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan model pembelajaran terpadu yang terjaring dalam satu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terintegrasi, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Selain itu, Taufik (2015) juga menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam bentuk tema.

Pembelajaran tematik terpadu penting sekali untuk menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015) bahwa pentingnya pembelajaran tematik terpadu untuk siswa SD karena model pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik, dan aktif. Pembelajaran memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema, serta dapat menambah semangat belajar siswa karena materi yang dipelajari merupakan materi nyata

(Konstekstual) dan bermakna bagi siswa (Mustamilah, 2015).

Pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (2014) memiliki beberapa karakteristik yaitu: (1) Berpusat kepada siswa. Siswa lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator; (2) Memberikan pengalaman langsung. Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (kongkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak; (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan siswa; (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapkan dalam kehidupan sehari-hari; (5) Bersifat luwes (*fleksibel*). Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan dan lingkungan siswa; (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat mengembangkan RPP dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ai-Tabany (2014) bahwa RPP harus dikembangkan dan disesuaikan dengan silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam Upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan model pembelajaran yang tepat dan berpusat kepada siswa

Dalam hal ini guru harus merancang model pembelajaran yang tepat, inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa (Haryanti, 2017). Sehingga dapat membuat siswa aktif, kreatif dan bersemangat selama proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran juga tergantung pada kualitas RPP yang disusun oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2015) bahwa perencanaan pembelajaran yang baik, maka akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan begitupun sebaliknya. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran haruslah mengacu kepada RPP yang telah dibuat. Selain itu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran dan pembelajaran yang optimal. Siswa yang berhasil secara akademik berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan itu tercermin dari hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Senadah dengan pendapat Kunandar (2015) bahwa hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif maupun psikomotorik yang dicapai dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi dan wawancara di kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang pada tanggal 5 dan 7 oktober 2022 tentang pembelajaran tematik, pada tema 3 (Makanan Sehat) Sub Tema 3 (Pentingnya Menjaga Asupann Makanan Sehat) Pembelajaran 3 dan

4 Peneliti menemukan permasalahan baik dari segi Perencanaan (RPP) maupun Pelaksanaan Pembelajaran. Permasalahan dari segi perencanaan terlihat bahwa: (1) RPP yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Pada langkah-langkah RPP belum terlihat penggunaan model pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis.

Sedangkan pada pelaksanaan dari segi guru pembelajaran yaitu: (1) Guru kurang membiasakan peserta didik memulai pembelajaran dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik (2) Guru kurang menggali kemampuan memecahkan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar, (3) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru yang lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, (4) Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat monoton hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. (5) Guru kurang membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah dalam mengembangkan ketrampilan pada saat pembelajaran.

Permasalahan di atas berdampak kepada siswa dalam proses pembelajaran seperti: (1) Peserta didik kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, (2) Peserta didik kurang dilatih untuk bertanya tentang hal yang dipelajari di lingkungan sekitar, (3) Peserta didik

kurang aktif bekerjasama di dalam kelompok. (4) Peserta didik tidak mempunyai semangat dalam proses pembelajaran karena kurangnya variasi model pembelajaran, (5) Peserta didik masih belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher center* bukan *student center*.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik ini, berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah kelas V semester I tampak hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Batas Minimum (KBM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Nilai Ujian tengah Semester I pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang tahun ajaran 2022/2023

No	Nama Peserta didik	KBM	MATA PELAJARAN					Jumlah	Rata-rata	Keterangan	
			PKN	B.Ind.	IPA	IPS	SBDP			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AG	75	72	61	75	64	82	354	70,8		✓
2	AAU	75	88	80	84	82	90	424	84,8	✓	
3	AAF	75	72	72	75	68	82	369	73,8		✓
4	AR	75	75	62	64	68	70	339	67,8		✓
5	AZ	75	82	75	82	80	88	407	81,4	✓	
6	AFP	75	62	82	80	64	75	363	72,6		✓
7	AS	75	75	80	75	80	82	392	78,4	✓	
8	BGI	75	62	48	80	64	62	316	63,2		✓
9	FFW	75	84	61	61	40	46	292	58,4		✓
10	FTZ	75	62	62	64	57	68	313	62,6		✓
11	HL	75	75	72	84	80	88	399	79,8	✓	
12	HZL	75	84	75	84	90	82	415	83	✓	
13	IRP	75	84	75	75	68	59	361	72,2		✓
14	I	75	52	64	57	90	82	345	69		✓
15	KA	75	82	72	75	68	59	356	71,2		✓
16	KPF	75	52	44	50	23	66	235	47		✓
17	MK	75	88	86	82	90	88	434	86,8	✓	
18	MFR	75	48	70	82	80	75	355	71		✓
19	MAM	75	62	82	82	68	70	364	72,8		✓
20	NA	75	82	82	84	82	88	418	83,6	✓	
21	NAD	75	88	86	82	90	82	428	85,6	✓	
22	RA	75	88	70	82	90	88	418	83,6	✓	
23	RASS	75	52	43	52	16	23	186	37,2		✓
24	RK	75	62	52	50	27	18	209	41,8		✓
25	VKP	75	84	62	77	68	64	355	71		✓
26	ZTZ	75	62	62	77	80	82	363	72,6		✓
27	ZKZ	75	75	70	77	80	70	372	74,4		✓
28	ZLA	75	72	86	82	80	80	400	80	✓	
Jumlah			2026	1936	2074	1937	2009	9982	2067	10	18
Rata – Rata			72,3	69,1	74	69,1	71,8	356,5	73,8		
Persentase										36%	64%

Sumber: Wali kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat pencapaian hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum memenuhi batas ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Pada kelas V SD Negeri 03 Bandar buat Kota Padang tercatat peserta didik berjumlah 28 orang, dengan rincian 14 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan. Dari 28 orang peserta didik, 10 orang peserta didik atau 36% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal dan 18 orang peserta didik atau 64% yang belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang paling penting untuk diatasi adalah hasil belajar. Hal ini disebabkan karena kurang terlibatnya peserta didik dalam pemecahan masalah pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran, kurangnya semangat peserta didik dan pembelajaran bersifat monoton. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan perubahan dan perbaikan pada sistem belajar agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan serta mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Menurut Tayeb (2017) Penggunaan model pembelajaran memudahkan guru dalam membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan baik. Salah satu model

pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memberikan peserta didik permasalahan-permasalahan untuk mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah nyata (Aryani & Ariani, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Faturrohman (2017) *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru. Model ini cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar karena dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam memecahkan masalah di lingkungan sekitarnya dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya:

Rizke Amalia dan Yetti Ariani (2022) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini dapat terlihat terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan pada nalisis penyusunan RPP pada siklus I menunjukkan rata-rata 81,5 dan meningkat pada siklus II menjadi 94, Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 82,25 meningkat pada siklus II menjadi 96, sedangkan

pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 82,25 meningkat pada siklus II menjadi 93, Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 77,5 meningkat pada siklus II menjadi 92.

Sonia Asma'ul Husna dan Rifda Eliyasni (2022) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan. Pada penelitian ini terlihat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti saat menggunakan model PBL Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 78,1 dengan persentase ketuntasan 70,6%, pada siklus II dengan nilai rata-rata 89,4 persentase ketuntasan 94,1%. Dapat disimpulkan pada penelitian bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dikelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan.

Dari penelitian diatas terlihat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik disamping itu juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada peserta didik. Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik untuk secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model PBL akan lebih

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar (Maharani, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang?”. Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 03 Bandar Buat, Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 03 Bandar Buat, Padang?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 03 Bandar Buat, Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 03 Bandar Buat Kota Padang. Sedangkan tujuan secara khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 03 Bandar Buat, Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 03 Bandar Buat, Padang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di kelas V SDN 03 Bandar Buat, Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*. Sedangkan secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu serta menerapkannya di sekolah.
2. Bagi Guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based learning*. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning*.
4. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan membimbing guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.